



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Agustus 2021

Halaman: 3

► PENANGGULANGAN PANDEMI

Mobil Vaksin

Menyasar Kemantren

UMBULHARJO—Mobil vaksin Covid-19 milik Pemkot Jogja akan menyasar kemantren dengan capaian vaksinasi yang rendah. Langkah ini sebagai upaya memperluas cakupan vaksinasi Covid-19.

Sirojul Khatid
sirojul@harianjogja.com

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan operasional mobil vaksin akan dimulai pekan depan. "Misal di Kemantren Jetis yang masih rendah, tentu akan lebih diprioritaskan jika dibanding Kemantren Condokusuman yang capaian vaksinasinya sudah cukup tinggi," kata Haryadi, Minggu (29/8). Akan ada pemeriksaan menyeluruh

Operasional mobil vaksin akan dimulai pekan depan.

Mobil vaksin ditujukan bagi warga di kelurahan dan kemantren yang susah mengakses vaksinasi massal seperti warga lansia dan difabel.

fasilitas mobil vaksin sebelum nantinya beroperasi. Salah satunya terkait dengan fasilitas penyimpanan vaksin. Pemkot Jogja juga menyiapkan tenaga kesehatan yang nantinya bertugas di mobil vaksin. "Pemenuhan tenaga kesehatan untuk operasional mobil vaksinasi pun harus dipastikan sehingga tidak mengganggu layanan vaksinasi reguler yang sudah ada," kata Haryadi.

Selain itu, pendataan vaksinasi dengan fasilitas mobil ini akan tetap tertata dan sesuai prosedur yang berlaku. Nantinya warga yang vaksin menggunakan mobil vaksin akan tercatat dalam data nasional dan bisa diakses melalui aplikasi Peduli Lindungi.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mobil vaksin memang ditujukan agar pelayanan vaksinasi Covid-19 lebih fleksibel dan bisa menjangkau wilayah kemantren serta kelurahan. Sasarannya lebih kepada warga yang susah secara mobilitas seperti difabel, warga lansia, dan sejenisnya.

"Sudah ada [mobil vaksinnya], namun operasionalnya belum. Ada dua mobil, milik Pemkot Jogja dan Kepolisian Resor Kota Jogja. Untuk mobil vaksin dari kodim belum ada," kata Heroe.

Sampai saat ini, capaian vaksinasi Covid-19 oleh Pemkot Jogja pada dosis pertama lebih dari 416.000 orang. Sebanyak 60% di antaranya merupakan penduduk dari luar Kota Jogja yang sehari-hari beraktivitas di Jogja.

Pelaku Seni

Di sisi lain Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja akan gelar vaksinasi dengan sasaran para pelaku seni. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan DIY.

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yetti Martanti, vaksinasi akan berlangsung mulai 14 September 2021 di XT Square mulai pukul 08.00 WIB. Bagi para pelaku seni, bisa mendaftar mulai 5 September 2021. Adapun syaratnya berusia minimal 12 tahun. Selain itu, sasaran vaksinasi merupakan pelaku seni dari komunitas atau paguyuban seni budaya beserta keluarganya yang Nomor Induk Kependudukan (NIK) atau Kartu Identitas anak (KIA) Kota Jogja.

"Vaksinasi Covid-19 ini gratis dan untuk pelaku seni budaya Kota Jogja beserta keluarganya. Untuk jenis vaksinasi yang digunakan adalah vaksin Sinovac," kata Yetti, Senin.

Pendaftaran bisa melalui <https://bit.ly/VaksinasiPelakuSeni> atau scan barcode poster yang terdapat di akun Instagram resmi Dinas Kebudayaan Kota Jogja yaitu [@dinaskebudayaan kotajogja](https://www.instagram.com/dinaskebudayaan kotajogja).

Vaksinasi para pelaku seni ini merupakan salah satu langkah Pemerintah Kota Jogja mengencangkan vaksinasi. Menurut Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, masyarakat bisa memanfaatkan kesempatan vaksinasi yang ada dengan baik. Vaksinasi bisa secara reguler di fasilitas kesehatan maupun yang massal. Tujuan utamanya yaitu terciptanya kekebalan komunal.

lanjut

arggapi

etahui

irs

Fig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005